

PENGARUH STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KOPERASI DAN PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP PENINGKATAN USAHA KOPERASI BINAAN DINAS PERDAGANGAN KOPERASI USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN KOTA SIGLI KABUPATEN PIDIE

Iklima¹ Husaini Abdullah² Herizal³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jabal Ghafur
Email: imafahri91@gmail.com¹⁾, husaini.sigli@gmail.com²⁾,
herizal@unigha.ac.id³⁾

Info Artikel	Abstrak
<p><i>Riwayat Artikel:</i> Diterima: 15-02-2023 Direvisi: 14-05-2023 Dipublikasikan: 08-06-2023</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Strategi pengembangan usaha koperasi dan partisipasi anggota terhadap peningkatan usaha koperasi binaan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Menengah Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie”. Dimana variabel bebasnya adalah pengembangan usaha koperasi (X1) dan partisipasi anggota (X2), serta peningkatan usaha koperasi (Y) sebagai variabel terikatnya. pegawai yang bekerja di koperasi binaan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie berjumlah 54 responden. Besarnya kontribusi variabel pengembangan usaha koperasi (X1) dan partisipasi anggota (X2) peningkatan usaha (Y) dapat dilihat pada koefisien determinasi (Adjusted R-squared) yaitu sebesar 0,770 atau 77,0%, hal ini artinya kontribusi variabel pengembangan usaha koperasi dan partisipasi anggota komunikasi internal dalam menjelaskan variabel terikat yaitu peningkatan usaha sebesar 76,1%. Sedangkan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.</p>
<p><i>Nomor DOI :</i> https://doi.org/10.47647/jeko.v3i2</p> <p><i>Cara Mensitasi :</i> Iklima. Abdullah, H. Herizal. (2023). Pengaruh Strategi Pengembangan Usaha Koperasi Dan Partisipasi Anggota Terhadap Peningkatan Usaha Koperasi Binaan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie. Jurnal Ekobismen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIGHA,3(2), 49-58.</p>	

Kata kunci: Dukungan organisasi, partisipasi anggota, Kepuasan Kerja.

Article Info	Abstract
<p><i>Article History :</i> <i>Received: 15-02-2023</i> <i>Revised: 14-05-2023</i> <i>Published: 08-06-2023</i></p>	<p><i>This study aims to determine "Cooperative business development strategies and member participation towards increasing cooperative businesses assisted by the Small and Medium Enterprises Cooperative Trade Office in Sigli City District, Pidie Regency." Where the independent variables are cooperative business development (X1) and member participation (X2), and cooperative business improvement (Y) as the dependent variable. employees who work in cooperatives assisted by the Trade Office for Cooperatives for small and medium enterprises in Kota Sigli District, Pidie Regency, totaling 54 respondents. The magnitude of the contribution of the cooperative business development variable (X1) and member participation (X2) business increase (Y) can be seen in the coefficient of determination (Adjusted R-squared) which is equal to 0.770 or 77.0%, this means that the contribution of the cooperative business development variable and the participation of internal communication members in explaining the dependent variable, namely an increase in business of 76.1%. While the remaining 33.1% is influenced by other variables not examined in this study.</i></p>
<p><i>Nomor DOI :</i> https://doi.org/10.47647/jeko.v3i2</p> <p><i>How to cite :</i> Iklima. Abdullah, H. Herizal. (2023). <i>The Effect of Cooperative Business Development Strategy and Member Participation on Increasing Cooperative Business Assisted by the Office of Trade for Cooperative Small and Medium Enterprises in Kota Sigli District, Pidie Regency. Jurnal Ekobismen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNIGHA</i>,3(2), 49-58.</p>	

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan non Bank seperti koperasi merupakan lembaga yang sangat didukung oleh Pemerintah karena koperasi memiliki kedudukan yang penting dalam perekonomian Indonesia. Koperasi diharapkan dapat berperan sebagai pilar atau penyangga utama perekonomian untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara merata (Zulhartati, 2012).

Menurut UU No. 25 tahun 1992, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Berdasarkan pasal 4 UU No. 17 tahun 2012, koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Dalam rangka pengembangan koperasi sebagai badan usaha pada dasarnya yang perlu mendapat perhatian adalah bagaimana pemilihan sistem kelembagaan yang tepat yang lebih mendukung pengembangan aktivitas ekonomi dengan tujuan adanya keberpihakan kepada kesejahteraan masyarakat secara luas. Dengan kata lain, penekanan akan memperjelas pentingnya keberadaan bentuk badan usaha yang dikelola dari oleh dan untuk masyarakat. Hal ini sangat relevan dengan keberadaan koperasi (Suhartono, 2011).

Strategi dalam pengembangan usaha koperasi dilakukan dengan strategi peningkatan modal, membuka usaha unit konsumen dan memperbaiki kinerja koperasi. Koperasi perlu berupaya untuk meningkatkan modal, baik modal yang bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela guna menunjang kegiatan usaha koperasi. Selain itu juga koperasi perlu menjalankan strategi dengan meningkatkan kehidupan ekonomi yaitu memperluas usaha dengan membuka unit usaha konsumen yang tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan anggota.

Permasalahan yang terjadi partisipasi anggota koperasi binaan Dinas Perdagangan

Koperasi usaha Kecil dan menengah di Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie masih kurang pengumpulan modal, baik simpanan pokok, simpanan wajib maupun simpanan sukarela, apabila hal ini tidak dimaksimalkan maka upaya peningkatan usaha koperasi sulit tercapai.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik memilih judul penelitian ini tentang: Strategi pengembangan usaha koperasi dan partisipasi anggota terhadap peningkatan usaha koperasi Binaan Dinas Perdagangan Koperasi usaha Kecil dan menengah di Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie.

LANDASAN TEORI

Usaha Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang (UU) Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, dalam Pasal 1 dijelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan dasar kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, serta merupakan gerakan ekonomi rakyat atas dasar koperasi. asas kekeluargaan.

Menurut (Ahmady & Mutiya, 2021) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa pada prinsipnya anggota koperasi adalah pemilik sekaligus pengguna jasa atau jasa koperasi. Menurut (Syaiful et al., 2016) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa koperasi adalah salah satu organisasi ekonomi dan sosial yang hidup di Indonesia yang berusaha meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat sekitarnya.

(Nasution & Hidayat, 2014) dalam jurnalnya menjelaskan bahwa koperasi adalah badan usaha yang dijalankan dan dimiliki oleh anggota yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan bersama dalam berbagai bidang seperti ekonomi, sosial dan budaya. Selain itu juga merupakan organisasi badan hukum berdasarkan asas kekeluargaan. Dengan seluruh anggotanya terdiri dari individu-individu yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota.

(Hanafie & Nugraha, 2019) menjelaskan beberapa indikator strategi pengembangan usaha koperasi yaitu:

1. Strategi peningkatan modal. Modal koperasi bersumber dari simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela.
2. Strategi meningkatkan kehidupan ekonomi. Usaha koperasi ditujukan untuk dapat berkembang guna memberikan kontribusi kepada anggota koperasi dan masyarakat di sekitarnya.
3. Strategi meningkatkan kesejahteraan Anggota. Koperasi pada umumnya harus mampu meningkatkan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.
4. Strategi perluasan jenis usaha, usaha koperasi tidak hanya difokuskan pada satu usaha saja namun harus beragam dari jenis usaha simpan pinjam, komsumtif dan usaha saprodi (penyauran hasil produksi anggota)
5. Strategi pemasaran. Usaha koperasi juga harus menerapkan program pemasaran yang lebih baik guna mampu meningkatkan produk yang dipasarkan pada usaha koperasi.

Partisipasi Anggota

Peningkatan peran anggota koperasi untuk mengembangkan usaha koperasi sesuai dengan tujuan yang disepakati turut dimaknai sebagai partisipasi. (Amalina et al., 2021) dalam jurnalnya menjelaskan partisipasi dimaknai sebagai keikutsertaan anggota dalam operasional koperasi. Kegiatan operasional yang didukung partisipasi aktif anggota adalah kunci kesuksesan koperasi. Partisipasi anggota dapat diwujudkan dengan menjalankan kewajibannya, yaitu melaksanakan dengan penuh tanggung jawab hasil keputusan bersama yang telah disetujui dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT) serta mematuhi Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD dan ART). Partisipasi anggota koperasi dapat dilihat dari keikutsertaannya dalam berbagai kegiatan koperasi.

Peningkatan Usaha Koperasi

Sisa hasil usaha koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan merupakan pendapatan koperasi, ini merupakan pendapatan koperasi.

Kegiatan koperasi diakhiri dengan penghitungan sisa hasil usaha (SHU) pada tiap tahun buku. Peningkatan sisa hasil usaha digunakan untuk mengetahui perkembangan serta mengetahui maju mundurnya koperasi. Oleh karena itu, sisa hasil usaha sangat penting untuk keberlangsungan kehidupan koperasi (Susanti, 2020).

Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah dugaan sementara yang harus dibuktikan kebenarannya, dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini yaitu: strategi pengembangan usaha koperasi dan partisipasi anggota berpengaruh terhadap peningkatan usaha koperasi Binaan Dinas Perdagangan Koperasi usaha Kecil dan menengah di Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada koperasi dibawah binaan Dinas Perdagangan Koperasi usaha Kecil dan menengah yang beralamat di Jalan Prof. A. Majid Ibrahim Kabupaten Pidie.

Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh koperasi yang ada di Kecamatan Kota Sigli.

Sampel yang penulis gunakan untuk penelitian ini adalah 54 usaha koperasi Aktif di Kota Sigli.

Analisa data digunakan rumus regresi linier berganda yang diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Strategi pengembangan Usaha

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

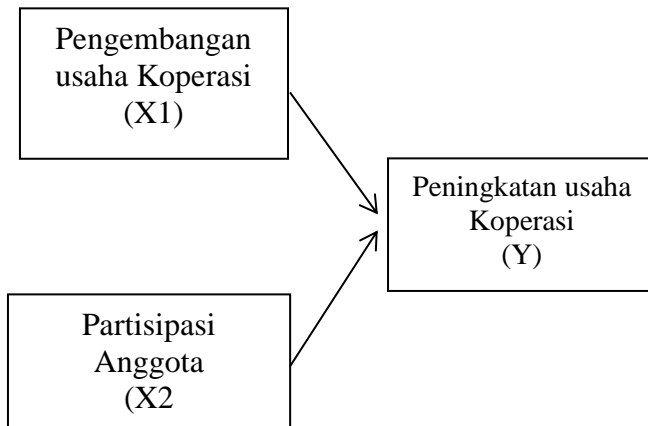
X₁ = Partisipasi anggota

X₂ = Peningkatan usaha koperasi

e = Error term

Kerangka Pemikiran

Penelitian ini berpedoman pada kerangka pemikiran tentang pengaruh strategi pengembangan usaha koperasi dan partisipasi anggota dalam meningkatkan usaha koperasi sebagaimana terlihat gambar 2.1. di bawah ini:



Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas
2. Uji Asumsi Klasik

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Uji Validitas

Teknik pengujian validitas data untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini berdasarkan hasil uji validitas data, diperoleh rata-rata kuesioner yang diajukan dalam katagori valid. Uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Gambar Kerangka Pemikiran

Tabel Hasil Pengujian Validitas Data

No	Variabel	Item Pertanyaan	Koefesien Korelasi	Nilai $r_{\text{tabel}} (n=50)$	Keterangan
2	Pengembang an usaha koperasi (X1)	X _{1.1}	.719	.263	Valid
		X _{1.2}	.731	.263	Valid
		X _{1.3}	.711	.263	Valid
		X _{1.4}	.664	.263	Valid
		X _{1.5}	.662	.263	Valid
2	Partisipasi anggota (X2)	X _{2.1}	.645	.263	Valid
		X _{2.2}	.764	.263	Valid
		X _{2.3}	.758	.263	Valid
		X _{2.4}	.752	.263	Valid
		X _{2.5}	.680	.263	Valid
3	Peningkatan usaha (Y)	Y ₁	.679	.263	Valid
		Y ₂	.663	.263	Valid
		Y ₃	.688	.263	Valid
		Y ₄	.746	.263	Valid
		Y ₅	.608	.263	Valid

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan bahwa semua variabel dalam penelitian ini, dinyatakan valid, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua kuesioner yang

diberi pernyataan oleh responden dapat dilanjutkan untuk diproses lebih lanjut, artinya semua pernyataan tersebut valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Keandalan (reliability) merupakan ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan

dengan item pernyataan yang merupakan dimensi dari suatu variabel dan disusun dalam bentuk Kuisioner.

Tabel Hasil Pengujian Reliabilitas

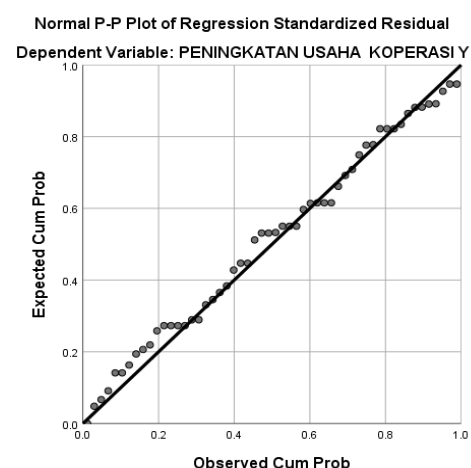
No	Variabel	Jumlah Item	Nilai Alpha	Keterangan
1.	Pengembangan usaha	5	0.730	Handal
2.	Partisipasi anggota	5	0.764	Handal
3.	Peningkatan usaha	5	0.692	Handal

Dari tabel di atas terlihat bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan variabel yang diteliti dianggap telah menunjukkan kecermatan, ketelitian atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan hal yang berkaitan dengan variabel terkait dan variabel tersebut dapat dilanjutkan untuk pengolahan data regresi.

Hasil Pengujian Asumsi Klasik Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data dari sampel yang diambil normal atau tidak. Metode yang lebih andal adalah dengan melihat plot probabilitas normal yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, seperti yang ditunjukkan pada Gambar di bawah ini.

Gambar Normalitas P-P Plot Regression (Uji Normalitas)



Berdasarkan Gambar 4.1, dapat dilihat bahwa garis yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.

**Tabel Hasil Uji normalitas One Sample Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.88505689
Most Extreme Differences	Absolute	.069
	Positive	.050
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai signifikan pada model ini adalah $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Analisis pengembangan usaha koperasi dan partisipasi anggota dalam peningkatan usaha

Untuk mengetahui analisis perkembangan usaha koperasi dan partisipasi anggota dalam meningkatkan usaha digunakan metode regresi linier berganda.

Tabel Hasil Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.974	1.137		4.373	.000
X.1	.385	.088	.443	4.393	.000
X.2	.425	.086	.496	4.925	.000

Sumber: Output SPSS 2022 (Diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan regresi di atas nilai constant memiliki nilai positif sebesar 4,974. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.:

$$Y = 4,974 + 0,385 X_1 + 0,452 X_2$$

Artinya semakin baik perkembangan usaha koperasi maka semakin meningkat pula peningkatan usahanya. Jadi semakin baik partisipasi anggota yang diberikan kepada karyawan maka kinerja mereka akan semakin meningkat.

Analisis Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Untuk mengetahui keeratan korelasi (hubungan) variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan koefisien korelasi (R). Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi (hubungan) adalah sebagai berikut:

- 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- 0,20 – 0,399 = rendah
- 0,40 – 0,599 = sedang
- 0,60 – 0,799 = kuat
- 0,80 – 1,000 = sangat kuat

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen untuk lebih jelas bisa dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel Nilai Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.878 ^a	.770	.761	.902

a. Predictors: (Constant), Partisipasi anggota X.2, Pengembangan usaha koperasi X.1

b. Dependent Variable: Peningkatan usaha Y

Tabel 4.13 di atas menunjukkan hubungan antara variabel independen terhadap variabel

dependen tergolong sangat kuat karena nilainya sebesar 0.878 mendekati angka + 1,000.

Kemudian besarnya kontribusi variabel pengembangan usaha koperasi (X_1) dan partisipasi anggota (X_2) peningkatan usaha (Y) dapat dilihat pada koefisien determinansinya (*Adjusted R-squared*) yaitu sebesar 0,770 atau 77,0%, hal ini berarti kontribusi dari variabel pengembangan usaha koperasi dan partisipasi anggota komunikasi internal dalam menjelaskan variabel terikat yaitu peningkatan usaha sebesar 76,1%. Sedangkan sisanya

sebesar 33,1% yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis Secara Silmultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebagai mana sudah dijelaskan di atas. Untuk lebih jelas hasil Uji – F dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel Hasil Pengujian Secara Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a							
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	F _{tabel}
1	Regression	139.317	2	69.659	85.571	.000 ^b	3.17
	Residual	41.516	51	.814			
	Total	180.833	53				

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh F_{hitung} 85.571 dengan tingkat probabilitas 0,00, sedangkan F_{tabel} sebesar 3.17. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05. F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa variabel peningkatan usaha dipengaruhi secara simultan (bersama-sama) oleh pengembangan usaha koperasi dan Partisipasi anggota koperasi Binaan

Dinas Perdagangan Koperasi usaha Kecil dan menengah di Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie.

Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa adanya atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel pengembangan usaha koperasi (X_1) dan Partisipasi anggota (X_2) terhadap peningkatan usaha (Y),

Tabel Hasil Pengujian Secara Parsial (Uji-t)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	T _{tabel}
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	4.974	1.137		4.373	.000	1.674
X.1	.385	.088	.443	4.393	.000	1.674
X.2	.425	.086	.496	4.925	.000	1.674

1. Hasil penelitian tentang pengaruh pengembangan usaha koperasi (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,393 sedangkan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,674. Karena nilai ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dengan taraf signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05

(0,00<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan usaha koperasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap peningkatan usaha (Y) pada Koperasi Binaan Dinas Perdagangan,

Koperasi Usaha Kecil dan SMP di Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie.

2. Selanjutnya hasil penelitian tentang pengaruh partisipasi anggota (X2) diperoleh nilai thitung sebesar 4,925 sedangkan untuk nilai ttabel sebesar 1,674. Karena nilai (thitung > ttabel) dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat diartikan bahwa partisipasi anggota (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap peningkatan usaha (Y) pada Koperasi Binaan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie.

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil persamaan regresi linier berganda di atas terlihat nilai konstanta sebesar 4,974 dengan taraf signifikan 0,000 dibawah 0,05 artinya jika variabel bebas yaitu pengembangan usaha koperasi dan partisipasi anggota dianggap konstan (tetap), maka peningkatan usaha sebesar 4,974 skala Likert, artinya semakin baik perkembangan usaha koperasi maka semakin meningkat pula usaha
2. Kemudian besarnya kontribusi variabel pengembangan usaha koperasi (X1) dan partisipasi anggota (X2) terhadap peningkatan usaha (Y) dapat dilihat pada koefisien determinannya (Adjusted R-squared) yaitu sebesar 0,770 atau 77,0%, hal ini berarti kontribusi variabel pengembangan usaha koperasi dan partisipasi komunikasi internal anggota dalam menjelaskan variabel terikat yaitu peningkatan usaha sebesar 76,1%. Sedangkan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. Dari hasil perhitungan pada Tabel 4.9 di atas diperoleh Fhitung sebesar 85.571 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,00, sedangkan Ftabel sebesar 3,17. Karena probabilitasnya jauh lebih kecil dari 0,05.

Fhitung lebih besar dari Ftabel, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel peningkatan usaha dipengaruhi secara simultan (bersama-sama) oleh perkembangan usaha koperasi dan partisipasi anggota koperasi binaan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Kecamatan Kota Sigli, Kabupaten Pidie

4. Hasil penelitian tentang pengaruh pengembangan usaha koperasi (X1) diperoleh nilai thitung sebesar 4,393 sedangkan untuk nilai ttabel sebesar 1,674. Karena nilai (thitung > ttabel) dengan taraf signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05 ($0,00 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa perkembangan usaha koperasi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap peningkatan usaha (Y) pada Koperasi Binaan Dinas Perdagangan, Koperasi Usaha Kecil dan SMP di Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie.
5. Selanjutnya hasil penelitian tentang pengaruh partisipasi anggota (X2) diperoleh nilai thitung sebesar 4,925 sedangkan untuk nilai ttabel sebesar 1,674. Karena nilai (thitung > ttabel) dengan probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka dapat diartikan bahwa partisipasi anggota (X2) berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap peningkatan usaha (Y) pada Koperasi Binaan Dinas Perdagangan Koperasi Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Kota Sigli Kabupaten Pidie

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmady, Z., & Mutiya, M. (2021). *Evaluasi Peran Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Keberhasilan Koperasi Berdasarkan Partisipasi Anggota (Studi Kasus pada Koperasi Kredit Mekar Jaya)*. 3(2), 161–169.
- Amalina, E. N., Agus, R., Kurniawan, D., & Yusida, E. (2021). *Pengaruh Partisipasi Anggota terhadap Keberhasilan Koperasi (Studi Kasus Pada Koperasi Wanita Sejahtera)*. 1(1), 46–54.
- Hanafie, H., & Nugraha, A. (2019). *Model*

Pengembangan Koperasi Dalam Upaya Penguatan UMKM di Kota Tasikmalaya
Abstrak : 1–23.

- Nasution, A., & Hidayat, P. (2014). Analisis Strategi Pengembangan Koperasi Di Kota Medan Dengan Metode Analisis SWOT. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(7), 14803.
- Suhartono, I. (2011). Strategi Pengembangan Koperasi Berorientasi Bisnis. *Jurnal.Stiema.Ac.Id*, 4(7), 33–47.
https://www.google.co.id/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=4&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjN8vP3qevYAhVGvY8KHUhnAy0QFgg_MAM&url=http%3A%2F%2Fjurnal.stiema.ac.id%2Findex.php%2Fama%2Farticle%2Fdownload%2F32%2F29&usg=AOvVaw1ijZ86scKBYWTsYEFgOHIM²⁾
- Susanti, E. (2020). *KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU Abstrak : HASIL DAN PEMBAHASAN Gambaran Umum Daerah Penelitian Gambaran Umum Perikanan Tabel 3 Jenis dan Jumlah Alat Tangkap Nelayan Desa Pambang Pesisir Keadaan Umum Koperasi Perikanan Unit Usaha Koperasi Perikanan Pantai Madani. 1*, 12–17.
- Syaiful, M., Aedy, H., & Tamburaka, I. P. (2016). Strategi Koperasi Dalam Kesejahteraan Koperasi. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 96–110.
<https://media.neliti.com/media/publications/210520-strategi-koperasi-dalam-meningkatkan-kes.pdf>
- Zulhartati, S. (2012). *peranan koperasi dalam perekonomian indonesia.*